

Mengintip Sistem Pendidikan di Negara Termaju di Dunia

Zidan Fernando Kurniawan, Dion Dwy Saputra², Wawan Saputra³

^{1,2}Universitas Insan Pembangunan Indonesia

*Corresponding author email: zidanfernando24@gmail.com

Abstrak –Tujuan dari Sistem pendidikan yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan juga untuk mengembangkan manusia yang seutuhnya. Pada laporan ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan simak catat karena sumber yang diambil dengan menyimak narasi lisan dari channel youtube GURU GEMBUL yang berjudul “Mengintip Sisitem Pendidikan di Negara Termaju di Dunia”. Tujuannya adalah mengembangkan sistem pendidikan untuk meningkatkan kualitas kehidupan penduduk. Keyakinan akan pentingnya pendidikan yang dapat mengubah peradapan manusia kepada pembentukan sistem pendidikan dirasadaptat menjadi sarana untuk usaha pencapaian tujuan – tujuan pendidikan. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi berbagai negaradengan tingkat perkembangan yang berbeda secara tidak langsung mempengaruhi perkembangan sistem pendidikan di masing - masing Negara.

Kata Kunci: Guru Gembul, Ilmu pengetahuan dan Teknologi, Sistem Pendidikan, Negara Maju

Abstract - The aim of the education system is to educate the life of the nation and also to develop the whole human being. This report uses a descriptive qualitative method by taking notes because the source was taken by listening to the oral narrative from the GURU GEMBUL YouTube channel entitled "A Peek into the Education System in the Most Developed Countries in the World". The goal is to develop an education system to improve the quality of life of the population. Belief in the importance of education which can change human civilization towards the formation of an educational system is felt to be a means for achieving educational goals. The increasing development of science and technology in various countries with different levels of development indirectly influences the development of the education system in each country.

Keywords: Education system, Guru Gembul,, Science and Technology, Developed Country

I. PENDAHULUAN

Penyebaran sarana pendidikan yang tidak merata, masih banyak area terpencil yang belum terjamah oleh sarana pendidikan. Para murid dan guru kekurangan peralatan sekolah dan tempat yang memadai. Selain itu, perpustakaan juga masih belum menyebar ke banyak daerah. Tenaga pendidik yang belum merata. Bukan jumlah guru yang menjadi masalah, tetapi penyebarannya. Kebanyakan tenaga pengajar bekerja di daerah perkotaan. Sementara itu, daerah-daerah yang masih “tertinggal” kekurangan jumlah guru yang berkualitas. Kurikulum masih bersifat teoretis. Sejak awal, kurikulum Indonesia masih mengandalkan teori-teori saja. Ketika pelajar menyelesaikan pendidikan, tidak ada banyak hal yang bisa mereka lakukan. Masih banyak sekolah yang jarang mengadakan praktikum atau membekali peserta didik dengan soft skill dan hard skill.

Adapun tujuan dari penelitian Pendidikan adalah sebagai berikut: Sebagai bahan masukan, agar lebih meningkatkan Kembali mutu pembelajaran. Sehingga bisa menghasilkan pembelajaran yang lebih bagus. Untuk membantu para pengajar dalam mengatasi permasalahan Pendidikan yang ada. Khusus untuk pendidikan tinggi, kewenangan ada sepenuhnya di pemerintah pusat. Sementara untuk urusan pendidikan menengah, dasar, anak usia dini, pendidikan khusus, dan non formal, kewenangan manajemen pendidikan ada di pemerintah provinsi dan kabupaten/kota.

Pendidikan sebagai suatu sistem merupakan pendidikan sendiri terdiri dari elemen- elemen atau unsur-

unsur pendidikan yang dalam kegiatannya saling terkait secara fungsional, sehingga terjadinya satu kesatuan yang terpadu. Saling berhubungan dan diharapkan dapat mencapai tujuan. Landasan teoritis pendidikan merupakan suatu dasar atau pedoman teori yang dijadikan titik tolak dalam menjalankan dan mengembangkan praktik pendidikan.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu melakukan observasi terhadap ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi unit analisis. Selanjutnya, sesuai konteks yang teramati, data yang diperoleh kemudian dicatat dan dianalisis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode simak karena sumber data diperoleh dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2017). Sumber data yang disimak adalah video “Mengintip Sistem Pendidikan di Negara Termaju di Dunia. Subjek dalam penelitian adalah seorang guru yaitu Johan Riyadi atau yang biasa disebut Guru gembul. Sedangkan objek penelitiannya adalah Pengamatan pendidikan di Indonesia yang dilakukan oleh Guru gembul.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini model pendidikan di 5 negara maju di dunia:

China: Jam Sekolah yang Panjang

Di Amerika Serikat, jam sekolah rata-rata adalah enam setengah jam per hari. Namun, murid-murid prasekolah di China saja bisa belajar selama 8 jam per hari, dan begitu berusia 6 tahun, anak-anak menghabiskan beberapa jam lagi untuk mengerjakan PR. “Orang tua di negara ini akan melakukan apa saja untuk memastikan anak tunggal mereka sukses dan masuk ke universitas top di masyarakat yang sangat kompetitif ini,” kata **Stephanie Giambruno**, seorang produser TV asal Amerika Serikat, dan mama dari anak berusia 4 tahun, yang tinggal di Beijing selama empat tahun terakhir.

“Anda tak akan menjumpai anak TK di negara ini bermain di luar, karena mereka berada di rumah mengerjakan PR. Bahkan di hari Sabtu, mereka belajar bahasa Inggris atau mata pelajaran lain.” Tentu saja, semua itu tidak sia-sia. Murid-murid di China yang berumur 6 tahun ke atas telah mampu menghafal karakter huruf Mandarin yang rumit (sebanyak 50 karakter baru setiap minggu), menguasai bahasa kedua (umumnya bahasa Inggris), dan mempelajari lebih jauh pelajaran sains, mengambil tiga hingga empat tahun di SMA untuk mata pelajaran biologi, kimia, dan fisika, sementara kebanyakan murid Amerika Serikat hanya setahun untuk setiap mata pelajaran itu.

Selandia Baru: Membagi Kisah Mereka

Anda mungkin ragu, kapan sebaiknya anak-anak Anda mulai menggunakan internet. Namun, di Selandia Baru, anak-anak justru didorong untuk mengunggah karya mereka di dunia maya sejak usia dini. “Para murid mulai menggunakan teknologi sejak usia 5 tahun, menggambar dengan program grafik sederhana, lantas mendiktekan keterangannya kepada para guru,” kata **Sarah McPherson, Ed. D.**, kepala departemen teknologi instruksional di New York Institute of Technology, Old Westbury, New York, Amerika Serikat, yang belum lama ini berkunjung ke sekolah-sekolah di Selandia Baru.

“Begitu mereka duduk di kelas tiga, mereka sudah mengunggah tulisan dan gambar mereka sendiri.” Semua itu merupakan bagian dari tujuan Kementerian Pendidikan Selandia Baru untuk menciptakan generasi anak-anak yang mampu mengekspresikan diri mereka sendiri, dan bertanggung jawab atas pembelajaran mereka. “Blogging merupakan salah satu cara untuk mereka menyuarakan diri,” tegas Dr. McPherson.

India: Bintang Akademik

Dapatkah Anda membayangkan anak-anak Anda tergabung dalam tim yang berlaga dalam pertandingan tebak kata, bukan sepak bola atau tenis? Begitulah yang terjadi di India. Pertandingan elokuensi, catur, dan tentu saja, tebak kata, menarik ratusan penonton untuk menyaksikan, menggambarkan penekanan negara itu pada pemikiran kreatif. Sejak usia muda, para murid didorong untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang menitikberatkan kepada kemampuan akademik daripada fisik.

“Ketika Anda bermain tebak kata, Anda berkomunikasi secara non-verbal kepada rekan satu tim, dan mereka harus menerjemahkan apa yang Anda ucapkan,” kata Compton, pembuat film seri dokumenter tentang edukasi global, antara lain *The Finland Phenomenon: Inside the World’s Most Surprising School System*. “Hal itu membutuhkan kreativitas yang luar biasa dan kemampuan memecahkan masalah.” Beberapa sekolah di India juga mulai mengajarkan matematika Vedic, sistem formula Hindu kuno, yang dikenal sebagai sutra. Dengan menerapkan 16 aturan pada berbagai soal matematika, antara lain yang perkalian dan pembagian, para murid menggunakan kemampuan tersebut untuk menghadapi ujian-ujian yang kompetitif.

Jepang: Keteraturan di Kelas

Yang mengejutkan, orang Jepang menemukan bahwa jumlah murid yang besar dalam satu kelas (sekitar 28 orang di sekolah dasar, dibandingkan 23 di Amerika Serikat) malah membuat pengajaran berlangsung efektif: Saat seorang guru mengajar di kelas yang lebih besar, maka rekan-rekan guru yang lain bisa menghabiskan waktu mereka dengan berkolaborasi, membuat perencanaan pengajaran, dan melakukan tutoring satu per satu sebanyak mungkin. “Kelas-kelas di negara itu lebih terstruktur daripada di Amerika Serikat, dan guru memiliki kendali penuh,” kata **Verna Kimura**, konsultan pendidikan yang tinggal dan mengajar di Jepang selama lebih dari dua dekade. “Dan anak-anak berkompetisi pada setiap jenjang, dimulai dengan bejuang untuk masuk ke TK favorit.” Orang Jepang percaya bahwa kebiasaan belajar yang baik di usia muda akan membangun pola yang akan terus diterapkan oleh anak-anak saat beranjak dewasa. Di usia 6 atau 7 tahun, para murid diajarkan kemampuan mengikuti ujian yang spesifik, seperti cara menggunakan proses eliminasi untuk menemukan jawaban yang benar untuk soal pilihan ganda. “Pendekatan itu mungkin tampak intens, tetapi atmosfer yang tercipta akan membantu membangun daya juang dan tanggung jawab,” kata Kimura.

Kanada: Peralihan yang Lancar

Katie York bersyukur ada program unik untuk anak prasekolah di Provinsi Ontario. Saat hendak menyekolahkan putrinya, **Gemma**, kini berusia 6 tahun, ia memiliki empat alternatif sistem sekolah yang dibiayai publik, sehingga gratis, di kotanya, Toronto: bahasa Inggris, agama Katolik Inggris, Francophone, dan Katorik Prancis. Para orang tua di Ontario pun dapat memasukkan anak-anak mereka di TK junior (JK) di usia 3, tahun; mereka berbagi kelas dengan murid yang berusia 4 dan 5 tahun (dikenal sebagai TK senior atau SK). Menjadi sukarelawan di kelas, yang didorong, tetapi tidak diwajibkan, memberikan York informasi tentang bagaimana pendekatan multi usia itu bisa berhasil. Misalnya, SK dapat mempunyai kemampuan praliterasi satu per satu dengan sesi bersama seorang guru atau relawan murid dari kelas yang lebih tinggi. Sementara itu, JK akan mengerjakan proyek seni, yang berfokus kepada topik yang sama. “Sungguh menakjubkan melihat semua itu cocok, dan kemampuan Gemma pun meningkat di anatara JK dan SK,” ungkap York. Orang tua perlu menerima kurikulum detail dan rencana belajar, sehingga mereka dapat melengkapi pendidikan anak-anak mereka di rumah.

Finlandia

Finlandia merupakan salah satu negara dengan sistem pendidikan terbaik di dunia. Negara yang terletak di ujung Benua Eropa ini memiliki sistem pendidikan yang unik dan menarik untuk disimak. Keunikan itu mulai dari menggratiskan biaya pendidikan, tidak adanya seragam dan Ujian Nasional (UN), serta suasana belajar yang tergolong santai dan informal. Finlandia dinobatkan sebagai negara dengan sistem pendidikan terbaik di dunia, hal itu tidak terlepas dari kebijakan yang dilakukan, yaitu menitikberatkan kualitas guru atau tenaga pengajar. Hanya orang-orang terpilih yang bisa menjadi guru. Mereka percaya juga bahwa pekerjaan mendidik anak adalah

pekerjaan yang penting dan harus diberi apresiasi lebih. Selain itu, warga Finlandia juga sudah ditanamkan kecintaan membaca buku sejak dini sehingga mereka terbiasa menerima ilmu dan informasi dari buku-buku yang mereka baca.

IV. KESIMPULAN

Pendidikan memegang peranan sangat penting bagi semua negara. Karena baginya, Pendidikan adalah investasi terpenting bagi negara tersebut. Bisa dibilang negara maju adalah negara yang mendukung pendidikan. Keunggulan pendidikan di setiap negara sangat mempengaruhi kualitas pendidikan di negara tersebut. Bahkan, semakin baik pendidikan yang dimiliki suatu negara maka semakin besar pula negara tersebut memiliki kesempatan sebagai negara maju. Tapi apa hubungannya pendidikan dengan berkembangnya suatu negara? Nah, Pendidikan merupakan sarana penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, karena melalui pendidikan upaya peningkatan kesejahteraan rakyat dapat diwujudkan. Lantas, kira-kira apa sih rahasia dari sistem pendidikan di negara maju? Nah, berikut adalah kunci sukses sistem pendidikan di negara maju: Sistem *Moving Class*; Mata Pelajaran yang Bebas Pilih; Etika Serta Kedisiplinan; Sistem Pendidikan yang Unik; dan Penggunaan Sepeda atau Transportasi Umum Sebagai Sarana Transportasi ke Sekolah. Pendidikan mempunyai hubungan yang erat dengan pembangunan. Pendidikan berperan untuk menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Hal ini dikarenakan sasaran pendidikan adalah manusia yang merupakan pelaku dalam kegiatan pembangunan serta usaha pendidikan yang mempunyai orientasi ke depan dan harus dapat dijangkau oleh pemikiran manusia. Permasalahan yang timbul antara lain seperti masalah pemerataan pendidikan, masalah mutu pendidikan, masalah efisiensi pendidikan, dan masalah relevansi pendidikan. Untuk memecahkan permasalahan-permasalahan tersebut diperlukan rumusan tentang berbagaimasalah yang bersifat pokok agar pemecahannya pun bisa tepat sasaran. Keempat permasalahan yang timbul tersebut dapat teratasi jika pendidikan mampu untuk: Menyediakan kesempatan pemerataan belajar; Mencapai hasil pendidikan yang bermutu; Terlaksana secara efisien; dan Menghasilkan produk bermutu yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrinaldi, (2019). Masalah Pendidikan dan Pemecahan Masalah Pendidikan.
<https://files.osf.io/v1/resources/v368p/providers/osfstorage/5ce0fe942a50c4001678e179?format=pdf&action=download&direct&version=1> (Diakses tanggal 29 Oktober 2023)
- Femina Group. (2023). Mengintip Sistem Pendidikan di 5 Negara Maju. <https://www.parenting.co.id/usia-sekolah/mengintip-sistem-pendidikan-di-5-negara-maju> (Diakses tanggal 29 Oktober 2023)
- Pakpahan, B. W. (2020). 5 Rahasia Unik Kesuksesan Sistem Pendidikan di Negara Maju. <https://www.idntimes.com/life/education/basri-pakpahan/rahasia-unik-kesuksesan-sistem-pendidikan-di-negara-maju-c1c2-1> (Diakses tanggal 29 Oktober 2023)
- Purwana, D. (2022). 3 Negara dengan Sistem Pendidikan Terbaik di Dunia. <http://econochannelfeunj.com/2022/04/3-negara-dengan-sistem-pendidikan-terbaik-di-dunia/> (Diakses tanggal 29 Oktober 2023)
- Rohadi, J. (2021). Mengintip Sistem Pendidikan di Negara Termaju di Dunia. <https://www.youtube.com/watch?v=j-9UUYHAz1k> (Diakses tanggal 29 Oktober 2023)